



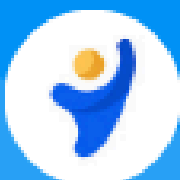
Best Choice

✓ recommended

Kementerian Pendidikan Dasar &
Menengah Republik Indonesia



KURIKULUM MERDEKA NASIONAL



DEEP LEARNING METODE

Mindful, Meaningful & Joyful Learning



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

KEMENDIKDAS MEN

RAMAH
Responsif • Akuntabel • Melayani • Adaptif • Harmoni

**# PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA**

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : _____
NIP : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : _____
Fase, Kelas / Semester : _____
Tahun Ajaran : _____

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	:	
Nama Penyusun	:	
Mata Pelajaran	:	MATEMATIKA
Fase / Kelas / Semester	:	A - I / 1
Alokasi Waktu	:	.. JP x 35 Menit
Materi	:	Bab 3 Pengurangan sampai dengan 10
Tahun Penyusunan	:	20../20..

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, termasuk menyusun dan mengurai bilangan. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 20, dan dapat memahami pecahan setengah dan seperempat. Mereka dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola. Mereka dapat membandingkan dan mengestimasi panjang, berat, dan durasi waktu. Mereka dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan mengurai bangun datar, serta menentukan posisi benda terhadap benda lain. Mereka dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data menggunakan turus dan piktogram.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.

D. 8 PROFIL LULUSAN

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME

Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan tuhan seta menghayati nilai-nilai spriritual dalam kehidupan sehari-hari

2. Kewargaan

Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dan norma social dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab social, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan

3. Penalaran Kritis

Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mngevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah

4. Kreativitas

Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat

5. Kolaborasi

Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab

6. Kemandirian

Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain

7. Kesehatan

Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being)

8. Komunikasi

Individu yang memiliki kemampuan komunikasi untrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.

E. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain

Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

F. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular (tahap operasional konkret)

G. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi.
- Metode PJBL
- Metode Deep Learning (mindful, meanful, joyful)

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan konsep penjumlahan dan pengurangan sampai dengan 10 dengan benda konkret, gambar, cerita, atau manipulatif lainnya;
2. Menggunakan berbagai strategi pengurangan (menghitung mundur, pasangan bilangan (number bond), pengurangan dengan 10);
3. Menunjukkan fakta hubungan antara operasi penjumlahan dan Pengurangan;
4. Menyelesaikan masalah terkait pengurangan dengan satu langkah penyelesaian.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pada fase ini peserta didik mempelajari :

- A. Cerita Pengurangan
- B. Berbagai Cara Melakukan Pengurangan
- C. Hubungan Penjumlahan dan Pengurangan
- D. Soal Cerita Pengurangan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah ada yang suka pengurangan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Subbab A: Cerita Pengurangan

PEMBELAJARAN 1

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global)
- Guru melakukan asesmen awal dengan bertanya tentang materi dan siswa menjawab dengan prediksi masing-masing.
- Guru memotivasi peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran dengan melakukan ice breaking
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran terkait manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Ice Breaker:

- Guru menyapa siswa dengan penuh semangat.
- Guru menanyakan kabar siswa dan memulai dengan doa bersama.
- Guru mengajak siswa menyanyikan lagu berhitung sederhana (misalnya: “1, 2, 3... Hitunglah dengan senang hati”).

Apersepsi:

- Guru bertanya kepada siswa tentang pengalaman sehari-hari yang melibatkan pengurangan, misalnya “Siapa yang pernah memberikan mainan kepada teman? Berapa mainan yang tersisa setelah kamu memberikan satu?”

Tujuan Pembelajaran:

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu siswa akan belajar tentang pengurangan melalui cerita dan benda konkret, serta menyelesaikan soal pengurangan sampai dengan angka 10.

KEGIATAN INTI

- Mindfull Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh) – (30 Menit):**
 - Guru menjelaskan konsep pengurangan menggunakan benda konkret, seperti kancing atau permen.
 - Siswa diminta menghitung benda tersebut, lalu guru mengurangi beberapa benda dan siswa menghitung berapa yang tersisa.
 - Guru memberikan cerita sederhana tentang pengurangan, misalnya tentang seorang anak yang memiliki 5 apel dan memberikan 2 apel kepada temannya. Berapa apel yang tersisa?
 - Joyfull Learning (Pembelajaran Menyenangkan) – (30 Menit):**
 - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
 - Setiap kelompok diberikan cerita pengurangan sederhana yang harus mereka selesaikan dengan menggunakan benda konkret atau gambar. Contoh cerita: “Ada 8 buah balon, lalu 3 balon pecah. Berapa balon yang tersisa?”
 - Kelompok yang menyelesaikan cerita dengan benar mendapatkan apresiasi dari guru, misalnya dengan memberikan stiker bintang.
 - Meaningfull Learning (Pembelajaran Bermakna) – (30 Menit):**
 - Setiap kelompok mempresentasikan cerita pengurangan yang mereka selesaikan.
 - Siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan terkait cerita tersebut.
 - Guru memberikan penguatan dan penjelasan lebih lanjut tentang konsep pengurangan.
1. Guru perlu menyiapkan kartu-kartu dengan ukuran cukup besar yang dapat dilihat oleh semua peserta didik di kelas. Setiap kartu berisi tanda +, =, dan bilangan 0 sampai dengan 10
 2. Bapak/Ibu Guru mengajukan pertanyaan untuk mengingatkan peserta didik pada kegiatan awal bermain tutup mata. “Ada berapa anak yang bermain tutup mata?” (Jawab: 6 anak) B
 3. Guru kemudian menempelkan kartu bilangan 6 di papan tulis.
 4. Guru dapat juga meminta 6 anak yang sama untuk kembali ke depan kelas.
 5. Pertanyaan berikutnya, “Ada berapa anak yang pulang saat bermain?” (Jawab: 2 anak)
 6. Guru meminta 2 anak untuk duduk.
 7. Guru menempelkan kartu tanda pengurangan dan kartu bilangan 2 di papan tulis.
 8. Pertanyaan berikutnya, “Berapa jumlah anak yang bermain sekarang?”
 9. Guru meminta semua anak untuk bersama-sama menghitung jumlah anak di depan kelas (jawab: 4 anak).

10. Guru menempelkan kartu tanda sama dengan dan kartu angka 4 di papan tulis.
11. Guru perlu mencontohkan cara membaca bentuk operasi pengurangan.
12. Guru perlu menunjuk pada simbol operasi hitung dan bilangan saat membacakan operasi pengurangan. Ajaklah peserta didik untuk membacanya bersama-sama
13. Peserta didik akan melakukan eksplorasi dengan mempraktikkan cerita pengurangan menggunakan beragam benda milik mereka sendiri atau benda yang terdapat di dalam kelas. Tentunya akan lebih baik lagi jika Bapak/Ibu Guru telah menyiapkan beragam benda di kelas untuk digunakan peserta didik.
14. Guru meminta peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara berpasangan dengan teman di sebelahnya.
15. Minta tiap anak untuk mengambil beberapa benda (sekitar 1 s.d. 10 benda yang sama).
16. Satu anak meletakkan sejumlah bendanya di meja lalu teman pasangannya mengambil beberapa benda tersebut.
17. Peserta didik menuliskan operasi pengurangan di buku catatannya.
18. Guru berkeliling untuk memastikan setiap pasangan melakukan eksplorasi dengan benar.
19. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan cerita pengurangannya di depan kelas.
20. Guru dapat memperbanyak lembar ini karena buku siswa tidak boleh diisi.
21. Guru juga dapat meminta peserta didik untuk menuliskan jawabannya di buku catatan.
22. Guru perlu memotivasi peserta didik untuk mengerjakan soal secara mandiri.
23. Guru perlu mendampingi peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan.
24. Setelah peserta didik selesai mengerjakan, Guru dapat mendiskusikan jawaban yang benar bersama-sama dengan peserta didik.

PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Subbab B: Berbagai Cara Melakukan Pengurangan

PEMBELAJARAN 2

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global)
- Guru melakukan asesmen awal dengan bertanya tentang materi dan siswa menjawab dengan prediksi masing-masing.
- Guru memotivasi peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran dengan melakukan ice breaking
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran terkait manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Ice Breaker:

- Guru menyapa siswa dengan ramah dan menanyakan kabar mereka.
- Guru memulai pembelajaran dengan permainan jari (menghitung mundur menggunakan jari).
- Mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran.

Apersepsi:

- Guru mengingatkan siswa tentang konsep penjumlahan yang sudah dipelajari sebelumnya dan memperkenalkan topik pengurangan.
- Guru memberikan contoh situasi sehari-hari yang melibatkan pengurangan, misalnya “Jika kamu punya 5 permen dan memberikan 2 permen ke temanmu, berapa yang tersisa?”

Tujuan Pembelajaran:

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu memahami konsep pengurangan dengan berbagai cara dan mampu menyelesaikan soal pengurangan hingga 10.

KEGIATAN INTI

Mindful Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)

- Guru menjelaskan pengurangan sebagai pengurangan jumlah benda.
- Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan diberikan benda konkret seperti kancing, batu kecil, atau balok hitung.
- Siswa mencoba menyelesaikan soal pengurangan dengan menggunakan benda-benda tersebut.
- Siswa diajak menggambar garis bilangan dan belajar mengurangi angka dengan melangkah mundur di garis bilangan.

Joyful Learning (Pembelajaran Menyenangkan)

- Guru mengajak siswa bermain permainan sederhana: "Tebak Angka." Siswa diberikan sejumlah benda, dan kemudian benda tersebut dikurangi. Siswa menebak berapa sisa benda yang ada.
- Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil dan memberikan kartu angka. Setiap kelompok diminta menyusun kartu sesuai operasi pengurangan yang diberikan oleh guru.
- Kelompok yang menyelesaikan dengan cepat dan benar mendapat apresiasi.

Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna)

- Guru memberikan latihan soal pengurangan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari, seperti menghitung sisa benda atau jumlah benda yang dibagikan ke teman.
- Siswa diberi kesempatan untuk membuat soal pengurangan sendiri dan mengajukan kepada teman sekelas untuk diselesaikan.
- Siswa berdiskusi dalam kelompok dan saling membantu jika ada yang kesulitan.

1. Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya.
2. Guru memberikan satu soal pengurangan dan meminta peserta didik menyampaikan cara menghitungnya. Contoh: $7 - 4 = \dots$
3. Guru mengajukan pertanyaan, “Bagaimana cara kalian menghitungnya?”
4. Peserta didik menyampaikan hasil pekerjaannya.
5. Guru dapat menuliskan berbagai strategi yang ditemukan oleh peserta didik di papan tulis.
6. Guru dapat menyimulasikan kembali konsep pasangan bilangan di depan kelas.
7. Guru membacakan cerita tentang telur yang ada di buku siswa.
8. Guru menempelkan gambar 4 telur utuh dan 2 telur yang pecah di papan tulis. Berdasarkan cerita tersebut,
9. Guru menggambar model number bond atau pasangan bilangan di papan tulis kemudian mengaitkannya dengan konsep pengurangan.
10. Guru dapat memperbanyak lembar ini karena buku siswa tidak boleh diisi.
11. Guru juga dapat meminta peserta didik untuk menuliskan jawabannya di buku catatan. z Bapak/Ibu Guru perlu memotivasi peserta didik untuk mengerjakan soal secara mandiri.
12. Guru perlu mendampingi peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan.
13. Setelah peserta didik selesai mengerjakan, Guru dapat mendiskusikan jawaban yang benar bersama peserta didik.

PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Subbab C: Hubungan Penjumlahan dan Pengurangan

PEMBELAJARAN 3

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global)
- Guru melakukan asesmen awal dengan bertanya tentang materi dan siswa menjawab dengan prediksi masing-masing.
- Guru memotivasi peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran dengan melakukan ice breaking
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran terkait manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Ice Breaker:

- Guru menyapa siswa dengan senyuman dan menanyakan kabar.
- Guru mengajak siswa bermain tepuk tangan dan menghitung jumlah tepukan.

🎬 **Apersepsi:**

- Guru menanyakan kepada siswa, “Siapa yang sudah pernah belajar penjumlahan? Bagaimana jika kita mencoba menggunakan penjumlahan untuk pengurangan?”

🎬 **Tujuan Pembelajaran:**

- Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang pengurangan sampai dengan angka 10 dan memahami bagaimana penjumlahan bisa membantu dalam pengurangan.

KEGIATAN INTI

🎬 **Mindful Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)**

- **Penjelasan Materi Pengurangan dan Hubungan dengan Penjumlahan (30 Menit):**
Guru menjelaskan konsep pengurangan dengan menggunakan contoh visual, seperti mengurangi benda dari satu kelompok. Guru menunjukkan bagaimana penjumlahan dapat membantu pengurangan dengan contoh angka.
 - Contoh: "Jika kamu tahu $5 + 3 = 8$, maka kamu juga tahu $8 - 3 = 5$."
- **Latihan Pengurangan dengan Benda Konkret (20 Menit):**
Siswa diminta menggunakan benda-benda konkret (seperti pensil atau balok) untuk menghitung pengurangan. Mereka akan mengurangi benda-benda tersebut dari kelompok dan melihat hasilnya.

🎬 **Joyful Learning (Pembelajaran Menyenangkan)**

- **Permainan Interaktif (20 Menit):**
Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan kartu dengan angka dan mereka diminta mencocokkan penjumlahan dengan pengurangannya. Misalnya, jika kartu menunjukkan $8 - 3$, mereka harus menemukan kartu penjumlahan yang tepat (misalnya $5 + 3$).
- **Bermain “Kereta Angka” (10 Menit):**
Siswa diajak berbaris seperti kereta, dengan masing-masing anak memegang angka. Guru akan memberikan soal pengurangan, dan siswa yang memegang hasil dari pengurangan tersebut harus maju.

🎬 **Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna)**

- **Proyek Kelompok: Menghitung dengan Cerita (30 Menit):**
Siswa diminta bekerja dalam kelompok untuk membuat cerita pendek tentang pengurangan, misalnya tentang seseorang yang memberi temannya beberapa apel dari keranjang mereka. Mereka kemudian akan membuat pertanyaan pengurangan berdasarkan cerita tersebut dan menyelesaikannya bersama.
1. Guru mengajukan pertanyaan, “Apakah ada hubungan antara penjumlahan dan pengurangan? Jelaskan jawaban kalian.”
 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan beragam jawaban.
 3. Guru memberikan penguatan

4. Peserta didik akan melakukan eksplorasi dengan mengaplikasikan hubungan penjumlahan dan pengurangan menggunakan beragam benda milik mereka sendiri atau benda yang terdapat di kelas. Akan lebih baik lagi jika guru telah menyiapkan beragam benda di depan kelas untuk digunakan peserta didik.
5. Peserta didik diminta untuk melakukan eksplorasi secara berpasangan dengan teman di sebelahnya.
6. Setiap peserta didik diminta untuk mengambil beberapa benda (1 s.d. 10 benda). Selanjutnya, mintalah mereka untuk menggabungkan benda pilihan mereka dengan teman pasangannya. z Peserta didik diminta untuk menemukan cerita penjumlahan dan pengurangan. Mereka juga diminta untuk menuliskan operasi hitungnya di buku catatan.
7. Peserta didik menceritakan soal cerita mereka kepada pasangan peserta didik yang lain.
8. Guru dapat berkeliling untuk memastikan bahwa setiap pasangan melakukan eksplorasi dengan benar
9. Untuk menguatkan pemahaman peserta didik tentang materi ini, mereka akan berlatih mengerjakan soal latihan.
10. Guru dapat memperbanyak lembar ini karena buku siswa tidak boleh diisi.
11. Guru juga dapat meminta peserta didik untuk menuliskan jawabannya di buku catatan.
12. Guru perlu memotivasi peserta didik untuk mengerjakan soal secara mandiri.
13. Guru perlu mendampingi peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan.
14. Setelah peserta didik selesai mengerjakan, Bapak/Ibu Guru dapat mendiskusikan jawabannya secara bersama-sama di depan kelas.

PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Subbab D: Soal Cerita Pengurangan

PEMBELAJARAN 4

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global)
- Guru melakukan asesmen awal dengan bertanya tentang materi dan siswa menjawab dengan prediksi masing-masing.
- Guru memotivasi peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran dengan melakukan ice breaking
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran terkait manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Ice Breaker:

Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.

Mengajak siswa berdoa sebelum belajar.

Guru memulai dengan bercerita ringan yang mengandung pengurangan (misal: "Saya punya 5 apel, lalu saya makan 2 apel, berapa apel yang tersisa?").

Apersepsi:

Guru menanyakan kepada siswa: "Apakah kalian pernah mengambil sesuatu dari jumlah yang kalian miliki, lalu menghitung berapa yang tersisa?"

Guru memberikan contoh nyata pengurangan dalam kehidupan sehari-hari, seperti membagi mainan, makanan, atau benda lain.

Tujuan Pembelajaran:

Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan belajar tentang pengurangan dengan menyelesaikan soal cerita pengurangan.

KEGIATAN INTI

Mindfull Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)

Pemahaman Konsep Pengurangan melalui Cerita (30 Menit):

- Guru menjelaskan konsep pengurangan dengan menggunakan gambar dan cerita.
- Guru memberikan contoh soal cerita yang melibatkan pengurangan, misalnya: "Sinta punya 6 permen, lalu memberikan 3 permen kepada adiknya. Berapa permen yang masih dimiliki Sinta?"
- Siswa diminta untuk mendengarkan dengan fokus dan menyebutkan jawaban pengurangan.

Latihan Soal Cerita Pengurangan (20 Menit):

- Siswa diajak untuk menyelesaikan beberapa soal cerita pengurangan secara individu.
- Guru mendampingi siswa dan memastikan mereka memahami konsep pengurangan dengan benar.

Joyfull Learning (Pembelajaran Menyenangkan)

Permainan Kelompok (20 Menit):

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.
- Setiap kelompok diberikan soal cerita pengurangan yang harus mereka visualisasikan dalam bentuk gambar.
- Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal cerita dan menggambarkan situasinya.

Bercerita dengan Pengurangan (10 Menit):

- Guru mengajak siswa untuk membuat cerita pengurangan mereka sendiri.
- Siswa berbagi cerita di depan kelas dan teman-temannya mencoba menghitung jawaban pengurangannya.

📖 Meaningfull Learning (Pembelajaran Bermakna) Menyelesaikan Soal Cerita Secara Visual (20 Menit):

- Setiap kelompok siswa diminta membuat poster atau gambar soal cerita pengurangan yang mereka selesaikan.
 - Siswa menggambar benda-benda yang terlibat dalam soal cerita dan menuliskan pengurangannya di samping gambar.
1. Guru dapat membacakan soal cerita di buku siswa. Peserta didik mengamati gambar berdasarkan cerita.
 2. Guru mengajukan pertanyaan berdasarkan gambar. a. Mula-mula, ada berapa burung di pohon? (8) b. Ada berapa burung yang terbang? (2) c. Berapa sisa burung sekarang? (6)
 3. Berdasarkan cerita tersebut, Guru dapat menuliskan operasi penjumlahannya di papan tulis.
 4. Guru juga perlu mencontohkan cara menulis penyelesaiannya
 5. Untuk menguatkan pemahaman peserta didik tentang materi ini, mereka akan berlatih mengerjakan soal latihan.
 6. Guru dapat memperbanyak lembar ini karena buku siswa tidak boleh diisi.
 7. Guru juga dapat meminta peserta didik untuk menuliskan jawabannya di buku catatan.
 8. Guru perlu memotivasi peserta didik untuk mengerjakan soal secara mandiri.
 9. Guru perlu mendampingi peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan.
 10. Setelah peserta didik selesai mengerjakan, Guru dapat mendiskusikan jawabannya secara bersama-sama di depan kelas.

PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis bab ini dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kalian suka berhitung?		
2	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan berkelompok?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.

- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

1. **Refleksi untuk Guru:**
 - Apakah siswa sudah mampu memahami konsep pengurangan dengan baik?
 - Apakah metode Deep Learning (Mindfull, Joyfull, Meaningfull) sudah efektif dalam menciptakan pembelajaran yang fokus, menyenangkan, dan bermakna?
2. **Refleksi untuk Siswa:**
 - Apa yang kamu pelajari hari ini?
 - Bagian mana yang paling kamu sukai? Apakah cerita pengurangan atau permainan kelompok?
3. **Refleksi untuk Perbaikan Pembelajaran:**
 - Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pengurangan?
 - Apakah media dan waktu yang digunakan sudah tepat?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah setiap soal dengan baik.
2. Gunakan benda konkret atau gambar untuk membantu menjawab soal.
3. Kerjakan soal dengan kerja sama dalam kelompok.

B. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu menyelesaikan soal pengurangan dengan benda konkret.
2. Peserta didik dapat menyelesaikan cerita pengurangan sampai dengan angka 10.

C. Kegiatan LKPD:

1. **Mindfull Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh):**
 - **Soal 1:** Budi memiliki 7 kelereng. Ia memberikan 3 kelereng kepada temannya. Berapa kelereng yang tersisa? Jawaban: _____
2. **Joyfull Learning (Pembelajaran Menyenangkan):**
 - **Soal 2:** Ayo bekerja sama dengan temanmu untuk menyelesaikan soal ini! Sinta memiliki 10 permen. Ia memakan 4 permen. Berapa permen yang tersisa? Jawaban: _____
3. **Meaningfull Learning (Pembelajaran Bermakna):**

- **Soal 3:** Gambarkan cerita pengurangan berikut ini:
"Ada 8 balon, dan 3 balon pecah." Gambarkan berapa balon yang tersisa.

LKPD

Nama :

Kelas :

Tanggal :

1. Isilah dengan bilangan yang tepat.

a

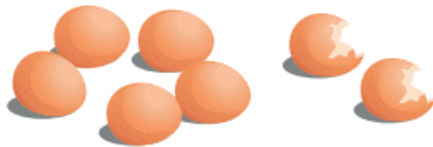


Mula-mula ada 5 kupu-kupu di bunga.

Sebanyak 2 kupu-kupu terbang.

Sekarang tersisa _____ kupu-kupu di bunga.

b



$$7 - 2 = \underline{\hspace{2cm}}$$

2. Buatlah cerita pengurangan berdasarkan gambar.

a



$$5 - 2 = 3$$

teks bahan ajar :

<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/matematika-untuk-sekolah-dasar-kelas-i>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

Matematika

Dara Retno Wulan
Rasfaniwaty
2022

SD/MI KELAS I

LAMPIRAN 3

DAFTAR PUSTAKA

- Dara Retno Wulan dan Rasfaniwaty. 2022. *Buku Guru Matematika untuk kelas I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Jakarta
- Dara Retno Wulan dan Rasfaniwaty. 2022. *Buku Siswa Matematika untuk kelas I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Jakarta

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20

Guru Mata Pelajaran

(.....)

(.....)